

Pengadopsian Standar Laporan Keuangan Sebagai Pemediasi Hubungan Antara Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pematangsiantar

Hery Pandapotan Silitonga^{1*}, Ruth Tridianti Sianipar², Juan Anastasia Putri³,
Robert Tua Siregar⁴

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

⁴Universitas Prima Indonesia

hery@stiesultanagung.ac.id, ruthsianipar@stiesultanagung.ac.id,
Juananastasiaputri@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 29 November 2022

Disetujui : 29 November 2022

Dipublikasi : 1 April 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the adoption of financial reporting standards in mediating the relationship between financial literacy and financial inclusion on the performance of MSMEs in Pematang Siantar City. Library and field research design with a quantitative approach. The research subjects taken in this study were MSME actors in Pematangsiantar City. The research was carried out in eight sub-districts in Pematangsiantar City. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis method used is Partial Least Square (PLS). The data analysis test tool uses the Smartpls statistical software. The results obtained were positive and significant between financial literacy and the adoption of financial reporting standards, financial literacy and MSME performance, financial inclusion and MSME performance, adoption of financial reporting standards and MSME performance, and positive and insignificant results between financial inclusion and adoption of financial reporting standards. the results of moderation obtained by the variable adopting financial reporting standards are proven to be able to mediate the relationship between financial literacy and MSME performance.

Keywords: *Adoption of Financial Reporting Standards, Financial Literacy, Financial Inclusion and MSME Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh pada suatu unit usaha dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan. Kinerja bisnis yang baik akan terlihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki guna melakukan pengembangan usaha atau yang disebut dengan ekspansi..

Kehadiran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM/) dalam menyumbangkan Produk Domestik Bruto sebagai sumber kekuatan ekonomisangat penting dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Septiani & Wuryani, 2020). Penyebab utama hal ini dapat terjadi di mana UMKM berasal dari usaha kecil dan perumahan. Pelaku UMKM di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, sebagai berikut:



Gambar 1. Perkembangan Jumlah UMKM

Untuk mencapai tujuan tersebut dalam menjalankan suatu usaha, UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara efektif. Keberhasilan atau kegagalan UMKM bergantung pada kelayakan finansial. Kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya.

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya setiap organisasi diharapkan mampu mengikuti perubahan situasi yang berfluktuasi (Lestari et al., 2020). Dalam perjalanan organisasi UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangan usahanya, berbagai kendala dihadapi usaha diantaranya sumber daya manusia yang dimilikinya, dana dalam perkembangan usaha, pemasaran produk yang dihasilkan dalam menjalankan usaha (Jaswadi et al., 2015).

Agar keberhasilan dapat dicapai pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha secara efektif (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) (Septiani & Wuryani, 2020). Kreatifitas dalam membuat laporan keuangan dalam mengembangkan bisnis diperlukan dalam mengelola keuangan dengan membuat laporan keuangan. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi saat ini, intensitas persaingan antar sesama pelaku UKM semakin meningkat yang ditandai dengan adaptasi teknologi baru yang begitu cepat. Kondisi ini mencerminkan bahwa pelaku UKM dituntut untuk dapat bertahan dengan eksistensi lingkungan bisnis secara berkesinambungan (Afiyati et al., 2019)

Minimnya pengetahuan pelaku UMKM melakukan pembukuan secara formal dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan mengenai pelaporan keuangan menyebabkan disaat mengambil keputusan mengenai keuangan menyebabkan banyaknya kesalahan dalam meminimalisir kerugian yang akan dihadapi. Para pelaku UMKM kesulitan dalam memperoleh penambahan modal usaha melalui pembiayaan pinjaman, dikarenakan syarat dalam melakukan permohonan yang tidak dapat dipenuhi. Pemahaman terhadap pengelolaan keuangan memberikan dampak terhadap kinerja UMKM dan keberlangsungan UMKM.

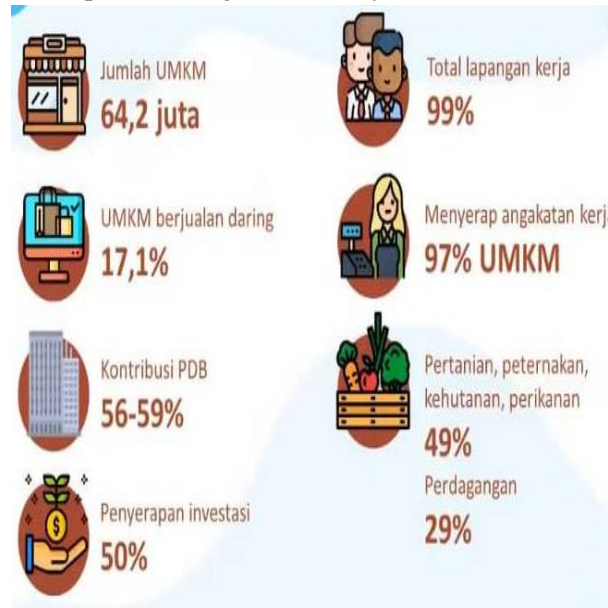
Eksistensi perkembangan dan keberlangsungan UMKM di Indonesia khususnya di Kota Pematangsiantar perlu mendapat perhatian khusus mengingat UMKM merupakan sektor usaha penting yang mampu mendorong perekonomian Negara dan mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Maka dari itu, perlu adanya pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Peneliti menyakini, melalui riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang mendasar berupa informasi yang mendukung langkah-langkah strategis dalam pengelolaan keuangan melalui standar laporan keuangan, literasi keuangan dan inklusi keuangan

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana untuk mengetahui peran pengadopsian standar laporan keuangan dalam memediasi hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Pematangsiantar. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran pengadopsian standar laporan keuangan dalam memediasi hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Pematangsiantar

STUDI LITERATUR

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sektor UMKM memiliki peran vital dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UMKM memiliki peran strategis diantaranya:



Gambar 2. Peran UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia

Sumber: (Kominfo, 2021)

Keberadaan sektor UMKM pada setia sektor industri, tingkat pengangguran yang tidak terserap di dunia kerja dapat dikurangi (Muslichah et al., 2020). UMKM berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pembangunan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan masyarakat daerah sera berperan dalam mendistribusikan hasil pembangunan (Sava et al., 2013).

Kinerja UMKM

Secara umum UMKM mengukur kinerja bisnis dengan berorientasi pada aspek multi dimensional dengan pengukuran pada pencapaian jangka pendek (Muhammad Hidayat & Citra, 2019). Pengukuran kinerja sangat berguna untuk pengambilan tindakan perbaikan yang dianggap perlu.

Kinerja UMKM merupakan akumulasi dari hasil aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan itu sendiri (Irwansyah et al., 2021). Kinerja UMKM digunakan oleh pelaku UMKM dalam menilai keberhasilan usaha yang mereka jalankan.

Pengukuran kinerja sangat perlu dilakukan dalam menilai setiap program kerja yang telah berjalan apakah sesuai dengan yang direncanakan. Hasil dari laporan kinerja tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan perbaikan yang dianggap perlu dilakukan. Dalam melaksanakan penukaran kinerja standarisasi diperlukan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan rencana masa depan organisasi (Afiyati et al., 2019).

Literasi Keuangan

Layanan keuangan dengan kontes teknologi di mana digunakan dalam beroperasi berubah sangat cepat. Kemampuan teknologi adalah sumber daya saing yang utama (Fung, 2019). Untuk setiap organisasi informasi mengenai keuangan merupakan informasi mengenai kinerja organisasi. Kemampuan dalam mengambil tindakan diperlukan kemampuan dan institusi agar keputusan yang diambil dapat mencapai Layanan keuangan dengan kontes teknologi di mana digunakan dalam beroperasi berubah sangat cepat. Kemampuan teknologi adalah sumber daya saing yang utama (Fung, 2019). Untuk setiap organisasi informasi mengenai keuangan merupakan informasi mengenai kinerja organisasi.

Sistem keuangan membuat signifikan investasi dalam teknologi informasi, dimana kebanyakan lembaga besar berinvestasi dalam sistem yang fleksibel. Lembaga keuangan mengakui dengan perkembangan teknologi sangat berpotensi. Pengukuran yang dilakukan oleh Bank Sentral diperoleh data bahwa Indonesia hanya mencapai 38,03% dalam hal literasi keuangan hal ini menunjukkan tingkat kepekaan masih terlalu rendah (Basmar & S, 2021). Saat Covid 19 siklus keuangan mengalami kesulitan dalam pertumbuhan perekonomian yang mengakibatkan penurunan tingkat literasi keuangan.

Inklusi Keuangan

Regulator berusaha dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan sistem keuangan yang telah mereka gunakan. Peningkatan beban regulasi pada lembaga keuangan, memaksa dalam mengalihkan fokus internal dan sumber daya mereka ke resiko inisiatif manajemen dan kepatuhan yang menyebabkan produk dan proses inovasi.

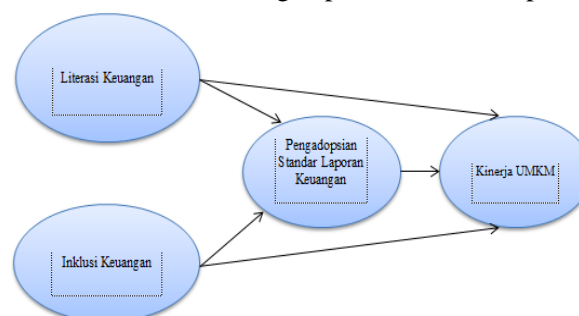
Inklusi keuangan memastikan masyarakat lebih inklusif (Aziz & Naima, 2021). Inklusi keuangan merupakan produk agar setiap individu dan korporasi mendapatkan layanan keuangan (Solihat, 2008).

Hal tersebut membantu meningkatkan ketersediaan dana untuk berbagai inovator baru termasuk pengusaha (Arjunwadkar, 2018). peranan teknologi informasi dalam bidang keuangan merupakan hal sangat penting untuk kelangsungan hidup dan memperkuat posisi keuangan suatu organisasi (Shatshat & Ahmed, 2019).

Pengadopsian Standar Laporan Keuangan

Agar UMKM bisa terus berkembang dan berkontribusi bagi perekonomian, setiap pelaku usaha UMKM sebaiknya harus terus memantau kondisi keuangannya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun standar laporan keuangan yang baik (Muslichah et al., 2020). Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama itu mempengaruhi pengambilan keputusan (Carragher & Van Auken, 2013). Urgensi dalam penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang konkret terkait jumlah pendapatan dan pengeluaran yang dikelola usaha, sehingga dapat dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan pengadopsian standar laporan keuangan yang signifikan secara global di hampir seluruh perusahaan kecil (Adetula et al., 2014)

Berdasarkan uraian teoritis di atas kerangka pemikiran dalam penelitian ini, adalah:



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

METODE

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan desain kepustakaan dan lapangan (Arikunto, 2016). Lokasi penelitian pada pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah UMKM di Kota Pematangsiantar. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling*. Menurut (Hair, 2014), jumlah sampel dapat ditentukan dari 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam konstruk tunggal. Penelitian ini menggunakan 14 indikator dari konstruk yang ada, sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 140 sampel.

Tahapan analisis terdiri dari pengujian validitas dan reliabilitas, dan mengevaluasi model luar dengan validitas konvergen. Kriteria validitas konvergen yang diharapkan adalah $> 0,7$ (Hair, 2014). Model evaluasi dalam dengan meninjau nilai *R Square* (R^2) dengan kriteria jika nilai R^2 berada pada kisaran 0.5-0.6, yang artinya baik, 0-0.33, yang artinya sedang dan 0-0.19, yang artinya lemah. Selanjutnya mereview nilai *F-Square* (f^2) dengan kriteria penilaian 0,02 yang artinya lemah, 0,15 yang artinya sedang, dan 0,35 yang artinya besar (Hair, 2014a). Terakhir, pengujian hipotesis yang menjadi kriteria pengukuran signifikansi dan nilai probabilitas $< 0,05$

HASIL

Deskripsi Responden

Kuesioner disebarikan kepada pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden yang mengisi kuisioner, ditemukan 140 responden yang mengisi data.

Tabel 1. Dsekripsi Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	66	47,1
	Perempuan	74	52,8
Umur	20-29 Tahun	23	16,4
	30-39 Tahun	35	25,0
	40-49 Tahun	47	33,5
	50-59 Tahun	35	25,0
Modal Awal	0-10 Juta	98	70,0
	11-50 juta	35	25,0
	51-100 Juta	7	5,00
Rata-Rata Keuntungan Perbulan	Kurang Dari 5 Juta	82	58,5
	5-10 Juta	32	22,8
	11-50 Juta	21	15,0
	51-100 Juta	5	3,50
Sistem Penjualan Produk	Retail	28	20,0
	Distributor	59	42,1
	Penjualan Langsung	53	37,86
Kebutuhan Modal	Pinjaman Dari Individu	26	18,57
	Utang Dagang	11	7,86
	Sisa Keuntungan	15	10,71
	Meminjam Dari Bank	17	12,14
	Meminjam Dari Koperasi	12	8,57
	Modal Sendiri	59	42,14

Sumber: Data Diolah 2022

Berikut penjelasan mengenai Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 52,8%, dan rata-rata responden didominasi dengan umur 40-49 tahun dengan persentase 33,5%, kemudian untuk modal awal responden rata-rata dari 0-10 juta sebesar 70%, rata-rata keuntungan perbulan yang diperoleh responden kurang dari 5 juta sebesar 58,5% sistem penjualan produk yang dilakukan responden mayoritas menggunakan distributor sebesar 42,15, dan kebutuhan modal responden mayoritas menggunakan modal sendiri sebesar 42,14%.

Outer Model Measurement

Pengukuran Outer Model Measurement, dilakukan untuk mengukur validitas, realibilitas, dan R-Square, hasil pengujian sebagai berikut:

Table 2
Validity, Reliability and R-Square test

Variables	Item	Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan			0.923	0.973	0.958
	Pengetahuan (LK1)	0.974			
	Perilaku (LK2)	0.923			
	Sikap (LK3)	0.983			
Inklusi Keuangan			0.921	0.959	0.914
	Akses Keuangan (IK1)	0.964			
	Kesejahteraan (IK2)	0.955			
Pengadopsian Standar Laporan Keuangan			0.907	0.967	0.949
	Balance Sheet (PSLK1)	0.947			
	Income Statement (PSLK4)	0.949			
	Notes to Financial Statement ((PSLK3)	0.961			
Kinerja UMKM			0.940	0.969	0.936
	Benefits (KB1)	0.972			
	Assets (KB2)	0.967			
R-Square					
		<i>R-square</i>		<i>R-square Adjusted</i>	
Kinerja UMKM		0.200		0.183	
Pengadopsian Standar Laporan Keuangan		0.189		0.177	

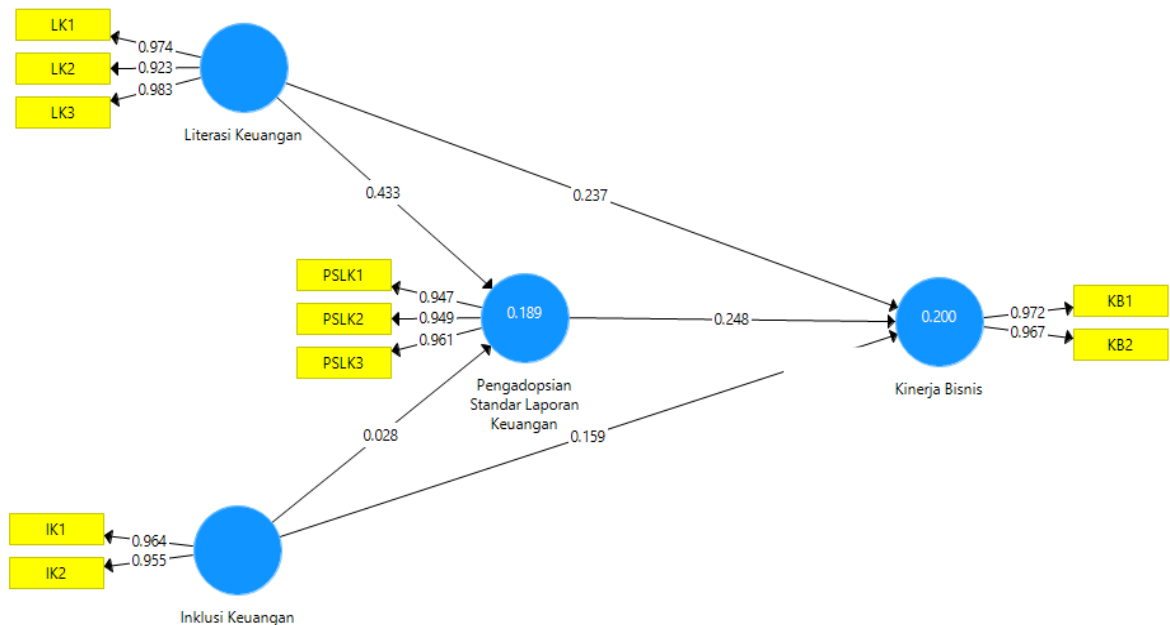
Sumber: Data Diolah (2022)

Pada pengujian uji validitas yang disajikan (See table 1), nilai masing-masing loading factor dan AVE pada indikator variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, pengadopsian standar laporan keuangan, dan kinerja UMKM berada pada di atas 0,7 untuk loading factor dan di atas 0,5 untuk AVE. Selanjutnya nilai untuk masing-masing reliabilitas di atas diperoleh nilai composite reliability untuk masing-masing variabel penelitian adalah juga di atas 0,7.

Selanjutnya untuk nilai cronbach's alpha diperoleh nilai untuk masing-masing variabel juga di atas 0,60, maka dapat disimpulkan semua variabel penelitian mempunyai nilai reliabilitas yang baik. Selanjutnya, dilihat dari nilai R-square variabel endogennya, diperoleh nilainya sebesar 0.200 untuk kinerja UMKM, ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan variabel variabel eksogen menjelaskan kinerja UMKM adalah lemah. Kemudian diperoleh juga nilai R-square variabel endogen berikutnya yaitu pengadopsian standar laporan keuangan sebesar 0.189, yang artinya secara keseluruhan kemampuan variabel variabel eksogen menjelaskan pengadopsian standar laporan keuangan adalah lemah

Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk membuktikan pengujian hipotesis, maka dilakukan uji signifikansi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kriteria signifikannya adalah dilihat dari nilai p-value. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:



Gambar 4. Full Model

Berdasarkan model di atas, hasil hipotesis dapat disimpulkan pada tabel 3 berikut ini:

Table 3

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Coefficients	t-Statistics	P-Value	Hasil
Literasi Keuangan → Pengadopsian Standar Laporan Keuangan (H1)	0.433	6.446	0.000	Diterima
Inklusi Keuangan → Pengadopsian Standar Laporan Keuangan (H2)	0.028	0.382	0.702	Ditolak
Literasi Keuangan → Kinerja UMKM (H3)	0.237	3.384	0.001	Diterima

Inklusi Keuangan → Kinerja UMKM (H4)	0.159	2.073	0.026	Diterima
Pengadopsian Standar Laporan Keuangan → Kinerja UMKM (H5)	0.248	3.476	0.001	Diterima

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan pengadopsian standar laporan keuangan. Hasil mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka pengadopsian standar laporan keuangan akan semakin baik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif namun tidak signifikan antara inklusi keuangan dengan pengadopsian standar laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin baiknya inklusi keuangan pada Kota Pematang Siantar mempermudah akses bagi pelaku UMKM dan membantu pelaku usaha dalam penerapan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan dengan semakin tinggi penerapan literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan meningkatkan kinerja UMKM yang dimiliki.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif dan signifikan antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan peningkatan inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan memperbaiki kinerja bisnisnya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif dan signifikan antara pengadopsian standar laporan keuangan dengan kinerja UMKM. Hasil penelitian ini membuktikan dengan mengadopsi standar laporan keuangan para pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja bisnisnya.

Selanjutnya untuk mengetahui efek mediasi pengadopsian standar laporan keuangan atas hubungan literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, maka dilakukan uji mediasi menggunakan pendekatan *indirect effect*, dengan penjelasan yang disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Mediasi Berdasarkan *Indirect Effect*

Hipotesis	Coefficients	t-Statistics	P-Value	Hasil
Literasi Keuangan → Pengadopsian Standar Laporan Keuangan → Kinerja UMKM (H6)	0.107	3.013	0.004	Diterima
Inklusi Keuangan → Pengadopsian Standar Laporan Keuangan → Kinerja UMKM (H7)	0.007	0.359	0.716	Diterima

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil olahan data uji mediasi berdasarkan indirect effect, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa variabel pengadopsian standar laporan keuangan terbukti mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan dibuktikan perolehan nilai p-value sebesar 0,004 yang nilainya di bawah 0,05

PEMBAHASAN

Sebagaimana diuraikan dalam hipotesis 1 diperoleh hasil diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan pengadopsian standar laporan keuangan. Hasil ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan literasi keuangan yang efektif oleh pelaku UMKM maka pengadopsian standar laporan keuangan juga akan baik. Bagi pelaku UMKM yang ingin berkembang, tidak ada alasan untuk tidak mengetahui mengenai literasi keuangan pada bagian keuangan (Lee & Jae, 2017).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan pengadopsian standar laporan keuangan. Literasi keuangan yang baik akan mempermudah pelaku usaha dalam menerapkan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standart. Dalam penerapan standar laporan keuangan akan memudahkan akses dalam memperoleh modal dari perbankan dalam meningkatkan aktifitas UMKM.

Pada hasil pengujian hipotesis kedua (H2), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif namun tidak signifikan antara inklusi keuangan dengan pengadopsian standar laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi keuangan diakibatkan dari perubahan lingkungan yang cepat diantaranya, perubahan ekonomi makro, lingkungan regulasi, evolusi teknologi yang cepat, dan pergeseran harapan pelanggan (Arslanian & Fischer, 2019).

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM. Para pelaku UMKM yang menguasai teknologi keuangan yang penerapannya dioptimalkan dan pelaku usaha bersedia untuk belajar dan lebih meningkatkan mutu kerja dengan memahami bahwa saat ini UMKM yang dapat beradaptasi dengan perubahan digital adalah UMKM yang nantinya akan bertahan dan berkembang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif dan signifikan antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses keuangan memudahkan pelaku UMKM dalam mengembangkan dan menerapkan serta memanfaatkan teknologi terbaru akan meningkatkan daya saing dan keunggulan pelaku UMKM sehingga kinerja semakin membaik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5), diperoleh hasil yang mengarah pada hasil yang positif dan signifikan antara pengadopsian standar laporan keuangan dengan kinerja UMKM. Dalam membantu pelaku UMKM dapat berkembang sebaiknya memantau laporan keuangannya, dimana laporan keuangan memberikan informasi bagi pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil olahan data uji mediasi berdasarkan indirect effect, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa variabel pengadopsian standar laporan keuangan terbukti mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan standar laporan keuangan yang berlaku dengan penerapan teknologi akan memudahkan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan kinerja UMKM yang dijalaninya.

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan kinerja UMKM dalam penerapan standar laporan keuangan sebaiknya pelaku UMKM mendapat bantuan seminar dalam belajar dalam penyusunan laporan keuangan dari beberapa akademisi dan pelaku UMKM yang telah berhasil menerapkannya sehingga pelaku UMKM mampu dalam menerapkannya. Pengetahuan pelaku UMKM dan pemahaman keuangan memiliki peran penting dalam keberlangsungan usaha, dan pelaku UMKM sebaiknya memanfaatkan kemudahan akses dalam layanan lembaga keuangan agar memudahkan pelaku dalam penerapan pengelolaan keuangan

REFERENSI

- Adetula, Owolab, & Lfeomai, O. O. (2014). European Journal of Accounting Auditing and Finance Research. *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Afiyati, A., Murni, S., & Hariadi, P. (2019). Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Strategi Diferensiasi Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan ...*, 21. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1371>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cetakan ke). PT Rineka Cipta.
- Arjunwadkar, P. Y. (2018). *FinTech The Technology Driving Disruption in teh Financial Services Industry*. CRC Press.
- Arslanian, H., & Fischer, F. (2019). *The Future of Finance: The Impact of FinTech, AI, and Crypto on Financial Services*.
- Aziz, A., & Naima, U. (2021). Rethinking digital financial inclusion: Evidence from Bangladesh. *Technology in Society*, 64(January), 101509. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101509>
- Basmar, E., & S, H. (2021). Literasi Keuangan Dimasa Pandemi Covid 19 (FLC19) dan Pengaruhnya Terhadap Siklus Keuangan Di Indonesia. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 21–33. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1152>
- Carraher, S., & Van Auken, H. (2013). The use of financial statements for decision making by small firms. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 26(3), 323–336. <https://doi.org/10.1080/08276331.2013.803676>
- Fung, M. K. (2019). Fraudulent Financial Reporting and Technological Capability in the Information Technology Sector: A Resource-Based Perspective. *Journal of Business Ethics*, 156(2), 577–589. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3605-4>
- Hair, J. F. (2014). *Multivariat Data Analysis 7th Edition*. Pearson Prentice Hall.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Irwansyah, R., Syahputra, D., Ningsih, S., Hasan, M., Kristatanto, T., Nugroho, L., Triwardhani, D., Marwan, D., Febrianty, Sudarmanto, E., BS, D. A., Sudirman, A., & Manggabarani, A. (2021). *MARKETING DIGITAL USAHA MIKRO* (Aas Masrurroh (ed.)). Bandung WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Jaswadi, Iqbal, M., & Sumiadji. (2015). SME Governance in Indonesia – A Survey and Insight from Private Companies. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 387–398. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01214-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01214-9)
- Kominfo. (2021). *Peran UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia*.
- Lee, I., & Jae, Y. (2017). Fintech : Ecosystem , business models , investment decisions , and challenges. *Business Horizons*. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>
- Lestari, S. D., Leon, F. M., Widyastuti, S., Brabo, N. A., & Putra, A. H. P. K. (2020). Antecedents and consequences of innovation and business strategy on performance and competitive advantage of SMEs. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 365–378. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.365>
- Muhammad Hidayat, & Citra. (2019). PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI PASAR DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KINERJA BISNIS WARUNG KOPI DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Muslichah, Sunarto, Kusnanto, A. A., Indrawati, S., & Hariyanto. (2020). The Adoption of Financial Accounting Standards for Small Medium Enterprises by Muslim Entrepreneurs. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 27(1), 54. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v27i1.563>
- Sava, R., Mârza, B., & Eşanu, N. (2013). Financial Reporting for SMEs – Past and Perspectives. *Procedia Economics and Finance*, 6(13), 713–718. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00193-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00193-7)

- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Shatshat, M. A. H. IL, & Ahmed, S. (2019). Information Technology Governance Linkage to the Financial Report Quality in Libyan Commercial Banks. *International Journal of Business Society*, 3(10), 13–17. <https://doi.org/10.30566/ijo-bs/2019.104>
- Solihat, I. (2008). Peran Inklusi Keuangan Melalui Teknologi Keuangan. *IEEE Vehicular Technology Magazine*, 3(3), 11–11.